



ISU - ISU INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH

Aisyah Defy Rahmayani Simatupang, Ganda Yulida Trisakti Pamungkas, Ahmad Maulidizen, Djaka Suryadi, Iftiatun Dian Humairoh, Wulandari, Rachmat Sugeng, Husni Ahmad Sirojudin, Sarah Annisa Noven, Sulistyowati, Sofiatun Imamah, Mochamad Heru Riza Chakim, Ullya Nindyaningtyas, Abd Hamid, Moh. Syaiful, Ahmad Syahni, Zulaikah, Abd. Adim, Yuni Safitri

Editor : Afaful Ummah, M.E.

ISU-ISU INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH

Penulis :

Aisyah Defy Rahmayani Simatupang, Ganda Yulida Trisakti Pamungkas, Ahmad Maulidizen, Djaka Suryadi, Iftiatun Dian Humairoh, Wulandari, Rachmat Sugeng, Husni Ahmad Sirojudin, Sarah Annisa Noven, Sulistyowati, Sofiatun Imamah, Mochamad Heru Riza Chakim, Ulyya Nindyaningtyas, Abd Hamid, Moh. Syaiful, Ahmad Syahni, Zulaikah, Abd. Adim, Yuni Safitri



ISU-ISU INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH

Penulis : Aisyah Defy Rahmayani Simatupang, Ganda Yulida
Trisakti Pamungkas, Ahmad Maulidizen, Djaka
Suryadi, Iftiatun Dian Humairoh, Wulandari,
Rachmat Sugeng, Husni Ahmad Sirojudin, Sarah
Annisa Noven, Sulistyowati, Sofiatun Imamah,
Mochamad Heru Riza Chakim, Ullya Nindyaningtyas,
Abd Hamid, Moh. Syaiful, Ahmad Syahni, Zulaikah,
Abd. Adim, Yuni Safitri

Editor : Afaful Ummah, M.E.

Setting & layout : DSI Press

Desain cover : DSI Press

ISBN : 978-634-7443-06-9

Link : www.dutasains.com

Ukuran : Unesco (15,5 cm x 23 cm)

Halaman : vi, 213

Terbit : Oktober 2025

Hak Penerbitan ada pada CV. Duta Sains Indonesia
Hak Cipta di lindungi Undang-undang Dilarang mengutip,
memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa se-izin penerbit dari CV. Duta Sains Indonesia



Sedati Agung 3 RT 07 RW 03 Kec. Sedati Kab. Sidoarjo
Jawa Timur - Indonesia
Telp. 0877-5551-0658
E-mail : dutasainsindonesia@gmail.com
Website: www.dutasains.com

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN BALIK JUDUL	ii
DAFTAR ISI.....	iii
KATA PENGANTAR	v
BAB 1	
Dinamika Pertumbuhan Industri Keuangan Syariah Global Aisyah Defy Rahmayani Simatupang	1
BAB 2	
Peran Keuangan Syariah dalam Perekonomian Nasional Ganda Yulida Trisakti Pamungkas	16
BAB 3	
Isu Regulasi dan Harmonisasi Hukum Syariah Ahmad Maulidizen	31
BAB 4	
Produk Keuangan Syariah: Inovasi dan Tantangan Djaka Suryadi	32
BAB 5	
Perdebatan Riba, Gharar, dan Maysir Iftiatun Dian Humairoh	34
BAB 6	
Keuangan Syariah dan Sustainable Finance Wulandari	42
BAB 7	
Industri Sukuk dan Tantangannya Rachmat Sugeng	55
BAB 8	
Digitalisasi dan Fintech Syariah Husni Ahmad Sirojudin	64
BAB 9	
Isu Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Sarah Annisa Noven	77

BAB 10	
Kompetisi dan Kolaborasi dengan Bank Konvensional	
Sulistiyowati	87
BAB 11	
Manajemen Risiko dalam Keuangan Syariah	
Sofiatun Imamah	98
BAB 12	
Tata Kelola dan Good Corporate Governance (GCG) Syariah	
Mochamad Heru Riza Chakim	111
BAB 13	
Isu SDM dan Profesionalisme dalam Industri Syariah	
Ully Nindyaningtyas	126
BAB 14	
Peran Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF)	
Abd Hamid	138
BAB 15	
Keuangan Mikro Syariah dan UMKM.	
Moh. Syaiful	150
BAB 16	
Isu Globalisasi dan Standardisasi Syariah	
Ahmad Syahni	163
BAB 17	
Peran Keuangan Syariah dalam Krisis Ekonomi	
Zulaikah	181
BAB 18	
Etika, Spiritualitas, dan Nilai dalam Industri Syariah	
Abd. Adim	194
BAB 19	
Arah Masa Depan Keuangan Syariah	
Yuni Safitri	203

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan naskah ini yang berjudul "*Isu-Isu Industri Keuangan Syariah*". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, teladan utama dalam membangun sistem ekonomi yang berkeadilan, beretika, dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

Perkembangan industri keuangan syariah dalam dua dekade terakhir menunjukkan kemajuan yang sangat signifikan. Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, telah menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi syariah global. Berbagai lembaga keuangan berbasis syariah bermunculan — mulai dari perbankan, asuransi, pasar modal, lembaga zakat, hingga fintech syariah — yang menunjukkan adanya kesadaran dan kebutuhan masyarakat akan sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Namun demikian, di balik kemajuan tersebut, terdapat berbagai **isu strategis dan tantangan fundamental** yang perlu diperhatikan agar industri keuangan syariah dapat tumbuh secara berkelanjutan dan tetap berpegang pada nilai-nilai syariah.

Isu-isu dalam industri keuangan syariah tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga mencakup dimensi regulasi, sumber daya manusia, etika, tata kelola, inovasi teknologi, dan nilai spiritualitas. Perubahan global yang cepat akibat digitalisasi, globalisasi ekonomi, dan transformasi sosial menuntut industri keuangan syariah untuk terus beradaptasi tanpa kehilangan jati diri dan prinsip dasarnya. Dalam konteks inilah, pembahasan mengenai isu-isu keuangan syariah menjadi penting — tidak hanya untuk memahami tantangan yang dihadapi, tetapi juga untuk merumuskan arah kebijakan dan strategi pengembangannya di masa depan.

Salah satu isu mendasar yang terus menjadi sorotan adalah **regulasi dan harmonisasi hukum syariah**. Di tengah berkembangnya berbagai lembaga dan produk keuangan berbasis syariah, masih terdapat perbedaan tafsir dan implementasi prinsip-prinsip hukum Islam di lapangan. Hal ini menimbulkan tantangan dalam penyusunan regulasi yang komprehensif dan harmonis antara otoritas keuangan, lembaga fatwa, serta pelaku industri. Harmonisasi

ini menjadi sangat penting untuk memastikan kepastian hukum, keadilan, dan integritas sistem keuangan syariah di Indonesia.

Selain itu, **digitalisasi dan fintech syariah** juga menjadi isu yang sangat relevan di era transformasi teknologi. Munculnya berbagai platform keuangan digital memberikan peluang besar bagi inklusi keuangan, namun sekaligus menghadirkan risiko baru seperti keamanan data, kepatuhan syariah, dan pengawasan transaksi. Ke depan, industri keuangan syariah harus mampu mengembangkan inovasi digital yang tidak hanya efisien dan kompetitif, tetapi juga tetap berlandaskan pada prinsip syariah yang ketat dan nilai etika Islam.

Isu lainnya yang tak kalah penting adalah **tata kelola dan Good Corporate Governance (GCG) Syariah**. Dalam sistem ekonomi Islam, tata kelola yang baik tidak hanya diukur dari efisiensi manajerial dan transparansi, tetapi juga dari kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah seperti amanah, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Penerapan *sharia governance* menjadi instrumen penting untuk menjaga integritas lembaga keuangan syariah dan membangun kepercayaan publik. Keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS), audit syariah, dan pengawasan etis menjadi bagian integral dalam memastikan lembaga syariah beroperasi sesuai prinsip ilahiah dan tidak terjebak pada kepentingan komersial semata.

Di sisi lain, **isu sumber daya manusia (SDM) dan profesionalisme** juga menjadi perhatian serius. Pertumbuhan industri keuangan syariah sering kali tidak diimbangi dengan ketersediaan SDM yang memiliki kompetensi ganda — memahami prinsip syariah dan memiliki kemampuan teknis di bidang keuangan modern. Kesenjangan kompetensi ini dapat menghambat kinerja industri serta menimbulkan risiko kesalahan dalam implementasi prinsip syariah. Oleh karena itu, penguatan kapasitas SDM, pendidikan ekonomi Islam, serta kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan industri menjadi kunci dalam menjawab tantangan ini.

Selanjutnya, **Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF)** juga memainkan peran penting dalam memperkuat ekosistem keuangan syariah. Sektor filantropi Islam ini tidak hanya berfungsi sebagai alat redistribusi kekayaan, tetapi juga sebagai sumber pembiayaan sosial yang berkelanjutan untuk pemberdayaan ekonomi umat. Integrasi antara sektor komersial dan sosial melalui ZISWAF produktif menjadi arah baru dalam menciptakan kesejahteraan yang lebih merata, sejalan

dengan visi ekonomi Islam yang menekankan keadilan dan kemaslahatan.

Tidak kalah penting, **etika, spiritualitas, dan nilai-nilai Islam** menjadi fondasi utama dalam setiap aspek industri keuangan syariah. Dalam sistem ini, keberhasilan tidak hanya diukur dari aspek keuntungan finansial, tetapi juga dari sejauh mana aktivitas ekonomi membawa keberkahan dan manfaat sosial. Etika bisnis Islam menuntut kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggung jawab dalam setiap transaksi. Spiritualitas menjadi energi moral yang menumbuhkan integritas dan kesadaran bahwa setiap kegiatan ekonomi adalah bagian dari ibadah kepada Allah SWT.

Namun, seluruh isu tersebut tidak dapat dipisahkan dari satu tantangan besar yang lebih mendasar, yaitu **bagaimana menjaga keseimbangan antara idealisme syariah dan realitas ekonomi global**. Industri keuangan syariah beroperasi di tengah sistem ekonomi dunia yang didominasi oleh paradigma kapitalistik. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang cerdas dan adaptif agar prinsip-prinsip syariah tidak kehilangan maknanya dalam proses modernisasi ekonomi.

Naskah ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai dinamika dan tantangan yang dihadapi industri keuangan syariah di era kontemporer. Pembahasan dalam buku ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga reflektif dan analitis — menyoroti bagaimana nilai-nilai Islam dapat diimplementasikan dalam sistem ekonomi modern tanpa kehilangan substansinya. Harapannya, karya ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kalangan akademisi, praktisi keuangan, regulator, mahasiswa, maupun masyarakat umum yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan ekonomi Islam di Indonesia.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk masukan, data, maupun semangat dalam proses penyusunan naskah ini. Semoga karya ini dapat menjadi salah satu referensi dan inspirasi dalam memperkuat posisi industri keuangan syariah sebagai pilar penting pembangunan ekonomi nasional yang berkeadilan, beretika, dan berkeberlanjutan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan kepada kita semua dalam setiap upaya untuk

mengembangkan sistem ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan diridhai-Nya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat kami,

Editor